Laporan PKM Non Reguler

MENJADI PANITIA DALAM JAMBORE ASPIKOM JABODETABEK

Farid Rusdi
Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Tarumanagara

Pendahuluan

Suasana pandemi saat ini tidak menghalangi kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan secara rutin, termasuk dari Asosiasi Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi (ASPIKOM) Jabodetabek. Setiap dua tahun sekali Aspikom Jabodetabek menyelenggarakan Jambore, yakni kegiatan yang melibatkan berbagai perguruan tinggi Ilmu Komunikasi. Dalam kegiatan ini ada seminar dan lomba yang mengundang para dosen dan mahasiswa dari berbagai kampus seluruh Indonesia.

Dalam acara kali ini Fikom Untar menjadi koordinator panitia lomba foto jurnalistik, yang kebetulan Saya menjadi ketuanya.

Metoda Pelaksanaan

Acara puncak Jambore ASPIKOM Jabodetabek dilaksanakan pada 16-17 November 2021. Tapi persiapan untuk acara ini sudah dilakukan sejak jauh-jauh hari:

Persiapan: Sejak bulan Mei 2020 Panitia secara rutin melakukan rapat koordinasi untuk mempersiapkan segala sesuatunya agar acara terselenggara dengan baik

Pelaksanaan: Pelaksanaannya dengan menyiapkan aturan dan ketentuan tentang lomba foto. Selain itu Panitia juga menyiapkan poster untuk disebarkan melalui media sosial untuk menarik calon peserta lomba dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Pengumuman lomba foto dilakukan secara daring karena situasi pandemi.

Evaluasi: Dari evaluasi, menunjukkan antusias dari peserta lomba yang berjumlah cukup banyak. Meski demikian perlu adanya perbaikan-perbaikan untuk kesiapan penyelenggaraannya di masa mendatang.

Hasil dan Pembahasan

Lomba foto ini mengundang tiga orang Juri sebagai penilai. Tiga juri ini dari UNTAR, UMN dan dari Pewarta Foto Indonesia. Tiga orang ini memiliki kapasitas dan berpengalaman dalam dunia foto.

Foto-foto dari peserta secara umum sudah memiliki standar foto yang baik, tapi sedikit yang bisa digolongkan sebagai foto jurnalistik. Karena foto jurnalistik ini harus memiliki konteks atas sebuah peristiwa yang terjadi, hal ini seperti penilaian para juri.

Situasi pandemi juga menjadi tema obyek foto yang ditentukan oleh panitia. Tapi ternyata tidak mudah dalam menangkap obyek foto yang ada di masyarakat dalam waktu yang singkat.

Kesimpulan

Lomba foto jurnalistik menjadi momen untuk menangkap apa yang terjadi di masyarakat terutama di suasana pandemi sekarang. Jika kita hanya dalam 'di rumah saja' , tentu tidak menangkap dengan tepat apa yang terjadi di luar sana. Lomba foto ini diharapkan bisa lebih meningkatkan kepedulian para mahasiswa terhadap apa yang terjadi di sekitar mereka.